

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Pilpres di Indonesia

2.1.1. *Pemilu Tahun 2004*

Pilpres 2004 adalah sejarah demokratisasi pasca reformasi Indonesia, perdana dalam sejarah Pilpres Indonesia presiden dan wakilnya dipilih secara langsung rakyat Indonesia. Sebelumnya, Pemilu di Indonesia hanya bisa memilih anggota legislatif dari DPR, DPD, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten / kota. Masyarakat tidak mempunyai kesempatan memilih secara langsung pemimpin negaranya dan telah berlangsung dari Pemilu 1955 sebagai Pemilu pertama di Indonesia.

Pilpres tahun 2004 dilaksanakan dalam dua putaran, karena pada putaran pertama, Paslon dengan suara terbanyak tidak mencapai suara 50% + 1 hal ini sebagaimana diatur dalam UU No. 23 Tahun 2003 bahwa apabila perolehan suara Paslon tidak ada yang memperoleh lebih dari lima puluh persen suara serta tidak mencapai setidaknya dua puluh persen suara pada tiap provinsi, maka dilakukan Pemilihan langsung kembali dengan dua kandidat dengan suara terbanyak sebagai pesertanya.³⁹

Pilpres putaran pertama dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2004, dengan diikuti oleh lima kandidat. Partisipasi pemilih Pilpres 2004 ialah 79,96 persen dari

³⁹ Ketentuan Pasal 67 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 Tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden

total 153.320.544 pemilih terdaftar, dengan total jumlah suara sah sebanyak 119.656.868 suara (97,84%), dengan rincian meliputi: 1) Wiranto dan. Salahuddin Wahid dengan 22,16%; 2) Megawati dan Hasyim Muzadi dengan 26,61%; 3) Amien Rais dan Siswono dengan 14,66%; 4) SBY dan JK dengan 33,57%; serta 5) Hamzah Haz dan Agum Gumelar dengan 3,01%.⁴⁰

20 September 2004 dilangsungkan Pilpres putaran kedua dengan hasil memenangkan kandidat SBY-JK dengan 69.266.350 suara dari total 114.257.054 suara yang dinyatakan sah atau dengan presentase 60,62%, mengalahkan Megawati-Hasyim Muzadi.⁴¹

Pilpres 2004 merupakan kali pertama bagi KPU sebagai penyelenggara pemilu, mengadakan debat terbuka calon presiden dan calon wakil presiden. Awalnya aturan mengenai debat dibentuk dengan berbagai pertimbangan dari berbagai masukan dari berbagai pihak, yakni adanya usulan bahwa yang mengikuti debat tidak harus calon presiden dan wakil presiden itu sendiri, melainkan dapat diwakilkan oleh tim kampanye. Aturan yang ditetapkan kemudian mengharuskan Paslon untuk mengikuti debat secara langsung dan dilarang untuk diwakilkan oleh tim kampanye.

⁴⁰ Ketentuan Surat Keputusan KPU Nomor 79/SK/KPU/Tahun 2004 Tentang Penetapan dan Pengumuman Hasil Rekapitulasi Penghitungan Suara Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2004

⁴¹ Ketentuan Surat Keputusan KPU Nomor 98/SK/KPU/Tahun 2004 Tentang Penetapan dan Pengumuman Hasil Rekapitulasi Penghitungan Akhir Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2004 Putaran Kedua

Pelaksanaan debat capres bertujuan agar masyarakat dapat menggali lebih dalam mengenai visi, misi dan program kerja masing masing paslon. Metodenya adalah dengan pemberian sejumlah agenda atau permasalahan oleh panelis kepada Paslon, dengan begitu para Paslon akan mengolah agenda tersebut dan mengetahui persoalan bangsanya.

Mekanisme debat capres 2004 putaran pertama dibagi kedalam dua fase karena banyaknya jumlah Paslon peserta pemilu yakni sebanyak 5 pasang. Debat fase pertama dilaksanakan pada tanggal 31 Juni 2004, diikuti oleh dua Paslon yakni kandidat Megawati-Hasyim dengan kandidat Amien Rais-Siswono. Sementara fase kedua diadakan esoknya yakni pada tanggal 1 Juli 2004 dengan 3 Peserta debat meliputi, Hamzah Haz-Agum Gumelar, SBY-JK, dan Wiranto-Salahuddin.

2.1.2. *Pemilu Tahun 2009*

Pilpres yang menghendaki rakyat memilih secara langsung oleh rakyat untuk kali kedua diadakan pada tahun 2009, tepatnya pada tanggal 8 Juli 2009. Pilpres diikuti oleh tiga kandidat paslon dengan partai pendukung sebagai berikut⁴² : 1) Hj. Megawati-Prabowo (PDIP, Partai Gerindra, Partai Buruh, PNI Marhaenisme, Partai Pakar Pangan, Partai Kedaulatan, Partai Merdeka, PPNUI, dan PSI). 2) SBY-Boediono (Partai Demokrat, PAN, PKB, PKS, PPP, PBB, PDS, PBR, PPRN, PKPB, PKPI, PPPI, Partai Republikan, Partai Patriot, PNBKI, PDP, PMB, PPI, PIS, Partai

⁴² Indarja, *Perkembangan Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden Di Indonesia*, dalam Jurnal Masalah-Masalah Hukum, Jilid 47 No. 1, Januari 2018, Hal.69

Peloppor, PKDI, Partai PIB, Partai PDI). 3) JK-Wiranto (Partai Golkar dan Partai Hanura).

Pilpres 2009 berlangsung satu putaran karena kandidat paslon SBY-Boediono menang telak dan berhasil mencapai lebih dari lima puluh persen suara serta mendapat setidaknya dua puluh persen suara pada tiap provinsi, yakni sebanyak 73.874.562 suara atau 60,80 persen suara.⁴³ Pada 20 Oktober 2009, SBY-Boediono dilantik menjadi Presiden dan Wakil Presiden RI.

Pilpres tahun 2009 melangsungkan debat kandidat Capres dan Cawapres sebanyak 5 putaran. KPU bekerjasama dengan stasiun TV untuk dapat menyiarkan debat publik secara langsung kepada masyarakat. Adapun rincian pelaksanaan debat Capres tahun 2009 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Jadwal Debat Capres tahun 2009

Waktu	Peserta	Materi	Stasiun TV penyelenggara
Kamis, 18 Juni 2009	Capres	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih serta Menegakkan Supremasi Hukum	<u>Trans Corp (Trans TV dan Trans7)</u>
Selasa, 23 Juni 2009	Cawapres	Pembangunan Jati Diri Bangsa	<u>SCTV</u>

⁴³ BPS, *Persentase Hasil Perhitungan Suara Sah Putaran Pertama Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2009 Menurut Provinsi*, (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2009)

Kamis, 25 Juni 2009	Capres	Mengentaskan Kemiskinan dan Pengangguran	<u>Metro TV</u>
Selasa, 30 Juni 2009	Cawapres	Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia	<u>tvOne</u>
Kamis, 2 Juli 2009	Capres	NKRI, Demokrasi, dan Otonomi Daerah	<u>RCTI</u>

Sumber : KPU, 2009

2.1.3. Pemilu Tahun 2014

Pilpres 2014 merupakan Pilpres ketiga kalinya bagi bangsa Indonesia yang kepala negaranya dipilih secara langsung oleh rakyat untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden Indonesia untuk masa bakti 2014 – 2019 yang dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2014. Peserta Pilpres 2014 diikuti oleh dua pasangan kandidat capres dan cawapres, yang ditetapkan oleh KPU pada 31 Mei 2014 serta mengundi nomer urut sehari setelahnya. Kedua kandidat calon tersebut yaitu Joko Widodo dengan Jusuf Kalla (JK) serta lawannya yakni Prabowo Subianto, dengan Hatta Rajasa.

Undang-Undang Pemilu menuturkan bahwa hanya Partai Politik atau gabungan Partai Politik yang menguasai lebih dari 20% kursi di Dewan Perwakilan Rakyat atau memenangi 25% suara sah Nasional dalam Pemilu DPR dapat mengajukan kandidatnya.⁴⁴ Paslon Prabowo-Hatta didukung oleh Koalisi Merah Putih (KMP) dengan akumulasi jumlah suara di DPR RI adalah 63.54%. Paslon

⁴⁴ Ketentuan Pasal 9 Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 Tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden

Jokowi-JK didukung oleh Koalisi Indonesia Hebat (KIH) dengan akumulasi kursi Koalisi Indonesia Hebat di DPR RI adalah 36,46%.

Antusiasme masyarakat untuk mengenali profil kandidat serta janji politik dengan mengikuti dan menyimak debat Capres tahun 2014 sangat tinggi, hal ini dibuktikan dengan rating acara debat capres putaran pertama tanggal 9 Juni 2014 mencapai nilai 4,4 (SCTV), merupakan urutan kedua acara paling banyak ditonton malam itu.⁴⁵ Debat capres dilaksanakan sebanyak lima putaran dan disiarkan melalui media stasiun televisi nasional dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Jadwal Debat Capres Tahun 2014

No.	Putaran Debat	Stasiun Televisi
1.	Debat Pertama (08 Juni 2014)	SCTV, Indosiar dan Berita Satu
2.	Debat Kedua (15 Juni 2014)	Metro TV dan Bloomberg
3.	Debat Ketiga (22 Juni 2014)	TV One
4.	Debat Keempat (29 Juni 2014)	RCTI, dan MNC TV
5.	Debat Kelima (05 Juli 2014)	Kompas TV dan TVRI

Sumber : KPU, 2014

⁴⁵ Muhammad Iqbal Qeis, *Branding dalam Pilpres 2014: Mengurai Desain Citra Prabowo dan Jokowi dalam Media Digital*, (Jakarta : Universitas Indraprasta, 2014)